

**PENERAPAN MOTIF ANYAMAN PADA TAS KULIT
WANITA**



**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**PENERAPAN MOTIF ANYAMAN PADA TAS KULIT
WANITA**



PENCIPTAAN

Hartati

NIM 1310024422

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2018**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

PENERAPAN MOTIF ANYAMAN PADA TAS KULIT WANITA diajukan oleh Hartati, NIM 1310024422, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya Kulit, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn
NIP 196606221993031001

Pembimbing II/Anggota

Nurhadi Siswanto, M.Phil
NIP 19770103 200604 1 001

Cognate/Anggota

Dr. Supriastono, M. Hum
NIP 19570404 198801 1 001

Ketua Jurusan Kriya Program Studi S-1
Kriya Seni/Anggota

Dr. Ir. Yulhanwan Dafri, M. Hum.
NIP 19620729 199002 1 001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastriwi, M. Des
NIP-19590802 198803 2 002



HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan Tugas akhir ini kepada Allah SWT. Terutama kepada kedua Orang Tua tercinta yang tidak henti-hentinya mendoakan dan mendukung saya dimana pun dan kapan pun. Saya persembahkan pula kepada kakak-kakak saya, serta kepada Dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan ilmunya kepada saya dan seluruh sahabat.

MOTO

“Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian karena kematian memisahkanmu dari dunia, sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah”



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 10 Juli 2018

Hartati



KATA PENGANTAR

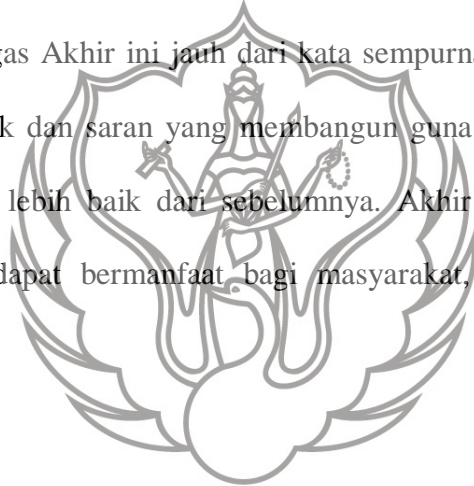
Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Penciptaan yang berjudul “Penerapan Motif Anyaman Pada Tas Kulit Wanita”.

Penulisan laporan Tugas Akhir ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang Strata I Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penulisan ini tidak terlepas dari masalah dan hambatan, namun berkat bimbingan, bantuan dan semangat dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat mengatasi hambatan tersebut dengan baik, dengan segala kerendahan hati dan penuh keikhlasan penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Dra. Suastiwi, M.Des. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Yulriawan, M. Hum. Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Drs. Otok Herum Marwoto, M. Sn. Dosen Pembimbing I
5. Nurhadi Siswanto, M. Phil. Dosen Pembimbing II
6. Dr. Supriaswoto, M. Hum. *Cognate*.
7. Budi Hartono, S.Sn, M.Sn. Dosen wali

8. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Institut Seni Budaya Indonesia
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah bersedia berbagi ilmu selama masa perkuliahan
10. Teman-teman dan semua pihak lainnya yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis sangat menyadari penulisan laporan Tugas Akhir ini tentu terdapat kekurangan, Baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Penulis juga menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna sehingga penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki laporan ini agar menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya. Akhir kata diharapkan laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi penulis sendiri.



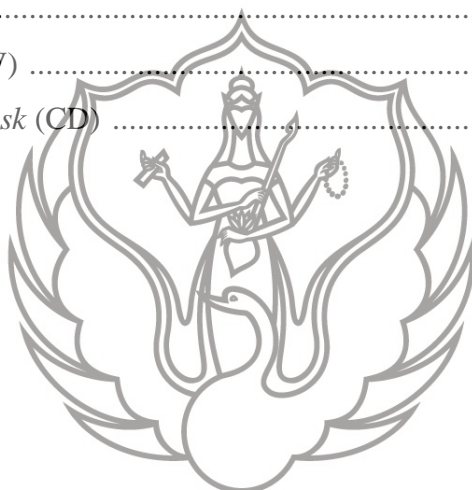
Yogyakarta, 10 Juli 2018

Hartati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISATI (ABSTRAK)	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	4
BAB II. LANDASAN PENCIPTAAN	7
A. Sumber Penciptaan	7
B. Konsep Penciptaan	9
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	15
A. Data Acuan	15
B. Analisis	19
C. Rancangan Karya	20
D. Proses Pewujudan	42
1. Bahan dan Alat	42
2. Teknik Pengerjaan	47
3. Tahap Pewujudan	47
E. Kalkulasi Biaya	52
BAB IV. TINJAUAN KARYA	59
A. Tinjauan Umum	59

B. Tinjauan Khusus	61
BAB V. PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
WEBTOGRAPHY	83
LAMPIRAN	84
A. Foto Poster Pameran	84
B. Foto Situasi Pameran	85
C. Katalogus	86
D. Biodata (CV)	87
E. <i>Compact Disk (CD)</i>	89



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi Biaya Karya 1	52
Tabel 2. Kalkulasi Biaya Karya 2	52
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Karya 3	53
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 4	54
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 5	54
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 6	55
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 7	56
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 8	57
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Karya 9	57
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Karya	58

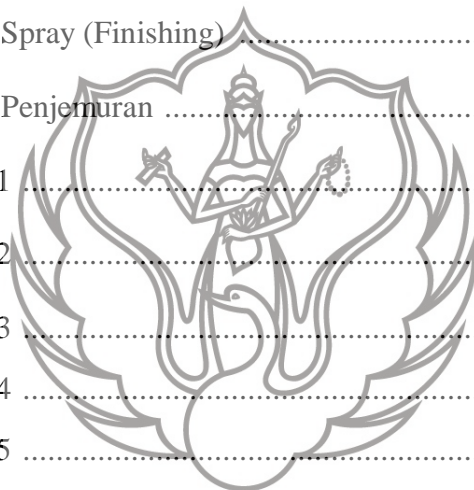


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anyaman Pada Dinding	15
Gambar 2. Anyaman Pada Tikar	16
Gambar 3. Tas Wanita 1	16
Gambar 4. Tas Wanita 2	17
Gambar 5. Tas Wanita 3	17
Gambar 6. Tas Wanita 4	18
Gambar 7. Contoh Tas Anyaman	19
Gambar 8. Sketsa Alternatif 1	20
Gambar 9. Sketsa Alternatif 2	20
Gambar 10. Sketsa Alternatif 3	21
Gambar 11. Sketsa Alternatif 4	21
Gambar 12. Sketsa Alternatif 5	21
Gambar 13. Sketsa Alternatif 6	22
Gambar 14. Sketsa Alternatif 7	22
Gambar 15. Sketsa Alternatif 8	22
Gambar 16. Sketsa Alternatif 9	23
Gambar 17. Sketsa Alternatif 10	23
Gambar 18. Sketsa Alternatif 11	23
Gambar 19. Sketsa Terpilih 1	24
Gambar 20. Detail Anyaman Sulawesi	24
Gambar 21. Proyeksi 1	25
Gambar 22. Sketsa Terpilih 2	26
Gambar 23. Detail Anyaman <i>Pasung</i>	26

Gambar 24. Proyeksi 2	27
Gambar 25. Sketsa Terpilih 3	28
Gambar 26. Detail Anyaman Variasi	28
Gambar 27. Proyeksi 3	29
Gambar 28. Sketsa Terpilih 4	30
Gambar 29. Detail Anyaman Corak Bunga Cengkeh	30
Gambar 30. Proyeksi 4	31
Gambar 31. Sketsa Terpilih 5	32
Gambar 32. Detail Anyaman Mata <i>Walik</i>	32
Gambar 33. proyeksi 5	33
Gambar 34. Sketsa Terpilih 6	34
Gambar 35. Detail Anyaman <i>Balakacupati</i>	34
Gambar 36. Proyeksi 6	35
Gambar 37. Sketsa Terpilih 7	36
Gambar 38. Detail Anyaman Variasi	36
Gambar 39. Proyeksi 7	37
Gambar 40. Sketsa Terpilih 8	38
Gambar 41. detail Anyaman Kalimantan	38
Gambar 42. Proyeksi 8	39
Gambar 43. Sketsa Terpilih 9	40
Gambar 44. Detail Anyaman <i>Kelerai</i> Bunga Cina	40
Gambar 45. Proyeksi 9	41
Gambar 46. Kulit Samak Nabati	42
Gambar 47. Warna Pigmen	43

Gambar 48. Warna <i>Leather Dye</i>	43
Gambar 49. Binder Bahan Campuran Pigmen	43
Gambar 50. Kain Furing	44
Gambar 51. Ritsleting	45
Gambar 52. kertas Malaga	45
Gambar 53. Proses Pewarnaan <i>Leather Dye</i>	48
Gambar 54. Proses Pewarnaan Pigmen	49
Gambar 55. Proses Pemotongan Kulit 1 cm	49
Gambar 56. Proses Menganyam	50
Gambar 57. Proses Spray (Finishing)	51
Gambar 58. Proses Penjemuran	51
Gambar 59. Karya 1	61
Gambar 60. Karya 2	63
Gambar 61. Karya 3	65
Gambar 62. Karya 4	67
Gambar 63. Karya 5	69
Gambar 64. Karya 6	71
Gambar 65. Karya 7	73
Gambar 66. Karya 8	75
Gambar 67. Karya 9	77



INTISARI

Tas adalah wadah yang tertutup, yang dapat mempermudah seseorang untuk membawa barang berpergian, dan dapat menunjang penampilan seseorang. Anyaman adalah seni yang terpengaruh oleh kehidupan dan kebudayaan masyarakat Melayu. Proses menganyam dengan cara menjarangkan atau menyilangkan bahan-bahan dari tumbuh-tumbuhan untuk menjadika satu rumpun yang kuat dan boleh digunakan. Penulis mempunyai ide untuk menciptakan sebuah karya dengan bahan dasar kulit nabati. Karya yang akan diciptakan berbentuk tas yang akan memperlihatkan motif anyaman, karena penulis tertarik dengan tas wanita yang memiliki berbagai macam model dan tertarik dengan motif-motif anyaman yang beraneka ragam.

Proses penciptaan karya ini menggunakan beberapa metode yaitu metode pendekatan estetika, kreatif, ergonomis serta metode penciptaan yang mangacu pada pendapat SP Gustami, tiga tahap enam langkah. Prosesnya penciptaannya penulis dengan sabar dan teliti menggunakan teknik anyaman *sasag* (angkat satu-tumpang satu) dan anyaman *kepang* (angkat dua-tumpang dua), yang akan membentuk motif-motif anyaman dan teknik pewarnaan dengan cara oles dan spray.

Karya seni yang dihasilkan merupakan karya fungsional yaitu tas wanita dengan bahan dasar kulit sapi samak nabati, yang melalui proses pewarnaan dan dianyam. Tujuan pembuatan karya ini diharapkan mampu menarik minat masyarakat terhadap barang kulit, khususnya tas wanita.

Kata kunci: *Tas Wanita, Anyaman*

ABSTRACT

The bag is a closed container, which can make it easier for someone to carry traveling goods and can support one's appearance. Wicker is an art that is influenced by the life and culture of Malay society. The weaving process by cultivating or crossing the ingredients of the herbs to become a strong clump and may be used. The author has the idea to create a masterpiece with the base material of vegetable skin works to be created.

The process of creating this work using several methods, namely the approach of aesthetic, creative, ergonomic and creative methods that on the opinion of SP Gustami, three stages of six steps. The process of creating the author patiently and thoroughly using the technique of woven sasag (lift one-overlap one) and braid (lift two-overlap two), which will form the motifs of webbing and staining techniques by means of spray and rub.

The resulting artwork is the functional work of the women's bag with the base material of cow leather of vegetable, which through the process of coloring and woven. The purpose of making this work is expected to attract public interest in leather goods, especially women bags.

Keywords : Women Bags, Webbing



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak zaman dahulu kala barang kerajinan dari kulit sudah dikenal oleh masyarakat. Zaman primitif kulit binatang sudah digunakan sebagai pakaian untuk melindungi tubuh dari gangguan iklim sekitarnya, saat ini kulit tidak hanya digunakan sebagai pelindung, namun juga digunakan untuk membuat benda-benda fungsional lainnya. Kulit juga dapat dijadikan karya monumental, pajangan, atau dapat juga dibuat menjadi hiasan dinding serta barang-barang/elemen interior. Melihat bermacam-macam karya yang berbahan dasar kulit sangatlah berkembang banyak barang-barang yang dibuat dengan menggunakan bahan dasar kulit. Penulis mempunyai ide untuk menciptakan sebuah karya dengan bahan dasar kulit nabati. Karya yang akan diciptakan berbentuk tas yang akan memperlihatkan motif anyaman. Kulit kurang menarik apabila tidak dikombinasikan dengan unsur lain seperti logam dan tekstil. Penambahan unsur lain juga dapat ditambahkan apabila dianggap perlu dalam eksplorasi pencarian.

Tas adalah kemasan atau wadah yang tertutup berbentuk persegi dan sebagainya yang biasanya bertali dipakai untuk menaruh, menyimpan atau membawa sesuatu. Bahan yang dapat digunakan untuk membuat tas adalah kertas, plastik, kain, kulit, dan lain-lain. Tas biasanya digunakan untuk membawa pakaian, buku, dan lain-lain. Perkembangan zaman saat ini tas tidak hanya berfungsi sebagai tempat menyimpan tetapi juga sebagai salah satu aksesoris untuk memperindah dan mendukung sebuah penampilan

seseorang. Perkembangan tas wanita saat ini sangatlah pesat, terlihat dengan banyaknya model tas pada saat ini juga bermacam-macam dalam hal bentuk, warna, dan desain ornamennya. Bentuk-bentuk tas yang ada sekarang tidak hanya diajukan pada aspek fungsional saja tetapi penonjolan aspek desain lebih diperhatikan begitupun juga dalam penciptaan ini diharapkan aspek desain bisa lebih menjadi daya tarik tersendiri.

Kerajinan anyaman merupakan salah satu dari kebudayaan yang dimiliki manusia sejak zaman prasejarah dalam rangka memenuhi akan sandang dan perlengkapan pendukung sehari-hari. Sampai saat ini, kerajinan anyam merupakan salah satu bentuk kerajinan yang terus dihasilkan oleh sebagian masyarakat Indonesia dengan ciri khas bentuk dan ornamen beragam dengan menggunakan bahan yang tersedia di alam, baik bambu, pandan, rotan dan mendong. Produk kerajinan anyam dalam kehidupan manusia, selain sebagai memenuhi kebutuhan fungsional dalam arti fisik, tetapi kehadirannya juga dalam memenuhi kebutuhan estetik (Syamsudin, n.d).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis akan mengangkat tema tentang anyaman sebagai ide pembuatan tas kulit, dikarenakan penulis ingin menciptakan karya tugas akhir yang berupa motif anyaman pada tas kulit wanita, yang dikarenakan oleh ketertarikan dengan motif anyaman. Penulis tertarik dengan tas wanita karena tas wanita memiliki berbagai macam model, bentuk, dan ukuran, tas wanita juga sangat diminati karena wanita pasti memiliki tas.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penciptaan karya seni ini rumusan penciptaan adalah :

1. Bagaimana proses penciptaan tas kulit wanita?
2. Bagaimana hasil karya kulit berupa tas kulit yang sumber ide dari anyaman?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Pembuatan karya seni ini mempunyai tujuan, sebagai berikut:

- a. Mewujudkan dan menuangkan ide atau gagasan melalui karya kulit.
- b. Menciptakan karya kulit berupa tas kulit yang terinspirasi dari anyaman.

2. Manfaat

Pembuatan karya seni ini mempunyai manfaat, sebagai berikut:

- a. Memenuhi tugas akhir dan menjadi sarana belajar menuangkan ide kreatif dan menyalurkan seluruh ilmu selama masa perkuliahan.
- b. Menciptakan karya ini dengan harapan melatih dan meningkatkan diri dalam menciptakan karya seni.
- c. Menciptakan karya tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi karya yang berbeda dari karya yang ada dan menjadi sumber inspirasi dalam menciptakan karya seni yang berbahan kulit.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetika

Estetika diartikan sebagai suatu cabang filsafat yang memperhatikan yang memperhatikan atau berhubungan dengan gejala yang indah pada alam dan seni. Pada perkembangannya, estetika lebih memperhatikan karya seni ketimbang alam. Hal ini menunjukkan hubungan erat antara estetika dengan seni. Beberapa buku estetika, bentuk seni sering dibahas secara rinci misalnya Dharsono, Sony Kartika dan Nanang Ganda Prawira dalam *Pengantar Estetik* mereka membahas struktur seni rupa yang dibagi unsur desain, prinsip desain dan asas desain. Unsur desain terdiri dari garis, bangun, tekstur, warna, intensitas, ruang dan waktu. Prinsip desain dibagi dalam harmoni, kontras, irama dan gradasi. Asas desain meliputi kesatuan, keseimbangan, kesederhanaan, aksentuasi dan proporsi (Junaedi, 2016:27-28).

b. Metode Eksperimen

Eksperimen adalah suatu tindakan dan pengamatan yang dilakukan untuk mengecek atau mengenali hubungan sebab akibat antar gejala. Sebab dari suatu gejala akan diuji untuk mengetahui apakah sebab tersebut memengaruhi akibat.

c. Metode Kreatif

Kreatif adalah sebuah kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru atau cara-cara baru dari sesuatu yang sudah ada

sebelumnya. Pendekatan yang didasarkan atas pengolahan daya kreasi dan imajinasi penulis sehingga tercipta karya dengan motif anyaman.

d. Ergonomi

Pendekatan ergonomi merupakan aspek yang sangat penting karena ergonomi diterapkan dan dipertimbangkan dalam proses perencanaan sebagai upaya untuk mendapatkan hubungan yang serasi dan optimal antara pengguna produk dengan produk yang digunakannya (Palgunadi, 2008:71).

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk pembuatan karya ini adalah:

a. Studi Pustaka

Mengumpulkan data dan mencari sumber-sumber yang relevan berupa buku, majalah dan jurnal yang berkaitan dengan tema anyaman.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (Gulo, 2002:116). Metode ini menjadi dasar penulis untuk mengamati objek secara langsung sebagai data acuan.

3. Metode Penciptaan

Pada proses penciptaan karya seni ada beberapa metode penciptaan yang ditawarkan oleh beberapa ahli, seperti menurut SP Gustami : “Terdapat tiga tahap dan enam langkah penciptaan seni kriya eksplorasi, perancangan, dan perwujudan.”

a. Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi adalah tahap awal dalam proses penciptaan karya seni. Tahap eksplorasi dilakukan dengan proses pengumpulan data acuan dari buku, majalah atau internet yang berkaitan dengan anyaman dan tas yang menjadi ide gagasan dalam penciptaan karya.

b. Tahap Perancangan

Tahap perancangan yang berdasarkan perolehan hasil analisis yang dirumuskan, diteruskan dalam bentuk sketsa alternatif, lalu kemudian menentukan sketsa yang terpilih untuk dijadikan acuan dalam pembuatan tas kulit.

c. Tahap Pewujudan

Pembuatan tas kulit ini menggunakan teknik anyaman. Anyaman sendiri memiliki dua teknik anyaman yaitu, anyaman *sasag* (angkat satu-tumpang satu) dan anyaman *keping* (angkat dua-tumpang dua) (Basuki, 1997:23-24,27).